

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena data-data yang diperoleh disajikan melalui kata-kata dan bahasa, sehingga diharapkan data dan informasi yang diperoleh dapat disajikan dengan jelas. Kegiatan penelitian lebih menekankan pada konsep dan proses. Penulis terjun ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memahami bagaimana penerapan manajemen dalam pembinaan terhadap Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kota Padang tersebut. Kemudian penulis memberi tafsiran pada kejadian atau peristiwa yang berlangsung.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para penulis dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan (Hasan et al., 2022).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kota Padang yang berada di Jl. Gunung Pangilun, kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari s/d Februari 2025. Alasan penulis memilih Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kota Padang sebagai lokasi penelitian yaitu karena penulis memandang lokasi ini terdapat topik penelitian yang akan penulis teliti. Selain itu, penulis melihat manajemen Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di madrasah ini terkenal sukses, yang mana manajemen Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) sendiri menjadi topik yang akan penulis bahas dalam penelitian ini.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa sumber untuk menggali informasi dan data, yaitu sebagai berikut.

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penulisan (Purhantara, 2010). Dalam hal ini penulis memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis. Adapun yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini

yaitu waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kota Padang, pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kota Padang; Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kota Padang, dan 2 orang siswa/anggota Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kota Padang.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penulisan ini data sekunder didapat dari lembaga atau pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini (Daniel, 2012). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data antara lain:

- a. Dokumen, dokumen dapat berupa visi misi dan tujuan, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, prestasi yang dicapai oleh lembaga.
- b. Foto, foto dapat berupa bukti fisik seperti piala atau piagam penghargaan.
- c. Kajian, merupakan teori yang membahas tentang manajemen pembinaan OSIS. Teori ini didapatkan dari beberapa buku, jurnal, skripsi, serta dari penunjang penelitian yang lain dengan cara peneliti membaca serta memahami sebelum melakukan penelitian.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu penulis sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh penulis siap melakukan penelitian dan selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap penulis sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan penulis untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Yang melakukan validasi adalah penulis sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai instrumen manusia berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, meneliti kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Abdussamad, 2021). Adapun instrumen yang digunakan penulis adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan format dokumentasi.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab antara penulis dengan responden. Adapun pedoman wawancara ini penulis gunakan kepada wakasis Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kota Padang, pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kota Padang, pengurus Organisasi Siswa

Intra Madrasah (OSIM) Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kota Padang, serta siswa/anggota Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kota Padang.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan hal yang diteliti.

3. Format Dokumentasi

Format dokumentasi yang penulis gunakan adalah dengan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi tambahan secara tepat dan akurat dan sebagai penguat dari penelitian ini. Maka dalam hal ini diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan penulis terhadap aspek yang perlu penulis cari dan kumpulkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi memungkinkan untuk merekam perilaku atau peristiwa ketika perilaku dan peristiwa itu terjadi. Pada penelitian kuantitatif, istilah observasi biasanya dikenal dengan satu sebutan saja, yakni teknik observasi (pengamatan). Adapun tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi; kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu; orang-orang yang

berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan; makna latar, kegiatan-kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya (Nasution, 2023).

Adapun dalam melakukan observasi ini, penulis menerapkan jenis observasi terus terang. Dalam observasi terus terang, peneliti secara terbuka menyatakan kepada sumber data bahwa mereka sedang melakukan pengumpulan data untuk keperluan penelitian tertentu (Sembiring et al., 2023).

Kemudian, dalam melakukan observasi ini penulis menerapkan metode observasi terlibat. Observasi terlibat merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala yang ada. Kegiatan observasi terlibat bukan hanya mengamati gejala yang ada dalam masyarakat yang diteliti, tetapi juga melakukan wawancara, mendengarkan, memahami dan dalam batas-batas tertentu mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang diteliti (Mamik, 2015).

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan dan menerima informasi tertentu. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka. Namun dengan perkembangan

telekomunikasi misalnya kita dapat melakukan teknik wawancara dengan telepon maupun internet (Mamik, 2015).

Adapun dalam melakukan wawancara, penulis menerapkan jenis wawancara semistruktur. Wawancara semistruktur menonjol dengan sifatnya yang lebih fleksibel dan kurang kaku dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan terbuka dengan mendekati permasalahan melalui pendekatan yang bersifat lebih dinamis. Dalam konteks wawancara semistruktur, terwawancara diberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat, ide, dan pandangannya secara lebih bebas tanpa terlalu dibatasi oleh struktur pertanyaan yang kaku. Pendekatan ini memungkinkan interaksi yang lebih alami dan respons yang lebih variatif, sehingga peneliti dapat menggali informasi dengan lebih mendalam (Sembiring et al., 2023).

Selanjutnya dalam mengumpulkan data melalui wawancara, penulis juga menerapkan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* ialah salah satu tata cara dalam pengambilan sampel dari sesuatu populasi. Pada penerapannya, metode *sampling snowball* merupakan sesuatu metode yang multi tahapan. Ini diawali dengan sebagian orang ataupun permasalahan, setelah itu meluas bersumber pada hubungan terhadap responden. Responden bagaikan sampel yang mewakili populasi, kadang kala tidak gampang didapatkan langsung di lapangan. Agar dapat mendapatkan data dari responden menimpa kasus yang khusus ataupun tidak jelas nampak di dunia nyata, hingga metode *sampling snowball* ialah salah satu metode yang bisa diandalkan serta sangat berguna dalam menciptakan responden yang diartikan bagaikan target riset lewat keterkaitan

ikatan dalam sesuatu jaringan, sehingga tercapai jumlah ilustrasi yang diperlukan (Lenaini, 2021).

3. Dokumen

Dokumen dapat diartikan sebagai rekaman peristiwa yang sudah terjadi, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen tertulis mencakup catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), cerita, biografi, dan peraturan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar mencakup foto, gambar hidup, dan sketsa. Sementara itu, dokumen berbentuk karya melibatkan seni seperti gambar, patung, dan film. Penggunaan studi dokumen sebagai metode penelitian kualitatif menjadi pelengkap dari observasi dan wawancara. Studi dokumen memperkaya penelitian dengan memanfaatkan berbagai jenis dokumen yang mencerminkan beragam aspek kehidupan atau fenomena yang sedang diteliti (Sembiring et al., 2023).

Pada dokumen ini penulis akan mencari data tentang Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Kota Padang sebagai penguat dan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Data tersebut yaitu dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan konteks yang akan penulis teliti.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penelitian, penulis menggunakan uji kredibilitas triangulasi, yaitu mencari kebenaran data fakta dari berbagai sumber data, meliputi hasil wawancara, hasil observasi serta hasil dokumentasi dengan

tujuan untuk mengetahui pendapat orang lain berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Adapun macam-macam triangulasi ada 3, yaitu (Sugiono, 2015):

1. Trianggulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda.
2. Trianggulasi teknik, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
3. Trianggulasi waktu, yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif melibatkan pengorganisasian data, menyusun data, menjelaskan data, memaknai data dari perspektif partisipan penelitian, mencari pola, tema, dan kategori (Rashid, 2022). Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut dan dalam skripsi ini data berasal dari naskah wawancara atau *interview*, catatan lapangan, catatan dan dokumen resmi.

Adapun dalam analisis data kualitatif, penulis menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) (Nasution, 2023).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak seajeg data kuantitatif. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, *chart*, piktogram, dan sejenisnya.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.